

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3 KOTABUMI TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

FEBYAYU RIANDA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

FEBY AYU RIANDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $126,884 > 3,10$ yang ditunjukkan dengan *regresi linier multiple* dengan koefisien determinasi (r^2) 0,747 yang berarti variabel hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh variabel minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 74,7%, sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: hasil belajar ekonomi, minat belajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3 KOTABUMI TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
FEBY AYU RIANDA**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 3 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Febby Ayu Rianda**

No. Pokok Mahasiswa : **1213031030**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 19600417 198711 1 001

Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

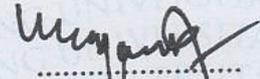
Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

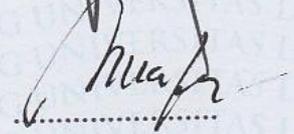
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

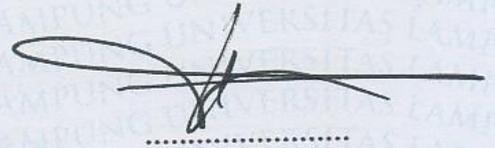
Ketua : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



Sekretaris : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **24 Juni 2016**



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Telepon (0721)704624 faximille (0721)704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Feby Ayu Rianda
2. NPM : 1213031030
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Alamat : Jl. Pangeran Jinul No.23 Kel. Rejosari
Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara
Telp. 08999935394

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Juni 2016



Feby Ayu Rianda
1213031030

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Feby Ayu Rianda dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 31 Mei 1994, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, buah hati pasangan Bapak Sarbini Hamid dan Ibu Sri Rahayu.

Pendidikan formal yang pernah diselesaikan oleh penulis adalah:

1. SD Negeri 1 Rejosari selesai pada tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Kotabumi selesai pada tahun 2009
3. SMA Negeri 3 Kotabumi selesai pada tahun 2012

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa baru di Universitas Lampung di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SNMPTN Tulis.

Pada tahun 2015, penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan studi banding dengan tujuan Bali, Gontor, Yogyakarta, dan Jakarta. Pada tahun 2012, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Profesi Kependidikan (PPK) di SMP Negeri 2 Air Hitam , Lampung Barat.

Penulis,

Feby Ayu Rianda

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin

*Segala Puji Bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Sempurna
Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada:*

Ayah Sarbini Hamid dan Ibu Sri Rahayu

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tak ternilai serta doa yang tak henti untukku. Meskipun kalian tidak sempat melihatku memakai toga seperti harapan kalian. Semoga Alloh telah menempatkan Ayah dan Ibu di salah satu Jannah-Nya. Aamiin

Kakak-kakakku (Mba Reren, Mba Ibet, Bang Ludi, dan Kak Tono)

Terimakasih atas semua semangat yang diberi, doa dan dukungan yang tak henti untukku

Keponakan-keponakanku Tersayang (Genza dan Rafa)

Terimakasih atas keceriaan yang selalu diberikan untukku

Para Pendidikku yang Ku Hormati

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini semoga kelak aku mampu melihat dunia dengan ilmu yang telah diajarkan.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

"Tidak aman dan diremehkan, suatu hari aku akan menunjukkan pada dunia apa yang aku akan lakukan."

(Sonny Moore)

"Kehidupan yang indah adalah ketika kita tidak bisa mengembalikan apa yang sudah dilakukan, tapi kita bisa melihat dan memahami, belajar dari itu dan berubah."

(Anonim)

"Jika kamu tidak pergi setelah kamu menginginkannya, kamu tidak akan pernah mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya, jawabannya adalah selalu tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan selalu berada di tempat yang sama."

(Nora Roberts)

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Sholawat beserta salam tetap tersanjung agungkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semoga kita kelak termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan FKIP Unila.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Unila.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian FKIP Unila.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unila.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila.
6. Bapak Drs. Hi. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial FKIP Unila sekaligus penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Bapak Erson, selaku Kepala SMA Negeri 3 Kotabumi dan Bapak Ansori selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi, terima kasih atas ketersediaannya memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadikan SMA Negeri 3 Kotabumi sebagai tempat penelitian skripsi ini.
11. Sepasang insan yang selalu ku cintai Ayah Sarbini Hamid dan Ibu Sri Rahayu beribu kata terima kasih karena telah mendukung dan mendoakanku dalam segala pengharapan yang pasti. Setiap bait doamu menjadi kunci kemudahan dan pencapaianku sampai saat ini.

12. Kakakku Renny Agustina, Ludi Azhari, Meidian Pramitasari, dan Sartono yang selama ini selalu memberi support tiada hentinya sampai terselesainya studi ini terimakasih banyak.
13. Terimakasih kepada Afghan Al Khair yang selalu setia menemani dan mendukungku sampai tahap ini berakhir.
14. Sahabat-sahabat terbaik : Resthania, Yuli, Yunita, Pajrin, Panjul terimakasih atas canda tawa, suka duka dan bantuan yang diberikan selama kebersamaan kita.
15. Sahabat-sahabat Cudong : Yuda, Riri, Lowry, Arif, Fitra, Asty terimakasih atas canda tawa dan *support* yang selalu kalian berikan.
16. Sahabat-sahabat dari SMA: Rika, Mona, dan Lisa Sonia terimakasih atas canda tawa dan *support* yang selalu kalian berikan.
17. Sahabat KKN Srimenanti: Abang Luh, Beh Mai, Beh Ririn, Kordes Ryan terimakasih telah memberikan pengalaman dan kebahagiaan yang tidak terlupakan, serta keluarga besar Pekon Srimenanti, Bapak Yatno dan keluarga. Tidak lupa keluarga besar SMPN 2 Air Hitam, Bapak dan Ibu Guru serta seluruh siswa SMPN 2 Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.
18. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi: Ririn, Tri Lestari, Anis, Anggita terimakasih atas bantuan kalian dan selalu ada ketika saya membutuhkan kalian.
19. Kak dani dan Om Herdi terima kasih atas bantuan, masukan dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
20. Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Ganjil dan Genap yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih

atas pertemanan selama ini kalianlah yang mampu membentuk fikir dan kepribadianku.

21. Kakak dan Adik Tingkat Program Studi Pendidikan Ekonomi, terimakasih atas do'a dan dukungan selama ini.
22. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa yang dibberikan kepada penulis mendapat ridho dari Alloh SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, Juni 2016
Penulis,

Feby Ayu Rianda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Minat Belajar.....	12
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	16
3. Hasil Belajar	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	30

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Bebas	36
2. Variabel Terikat	36
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	36
1. Definisi Konseptual Variabel	36
2. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik Pengumpulan data.....	39
1. Observasi... ..	40
2. Kuesioner (angket).....	40
3. Dokumentasi	40
4. Wawancara (interview)	41
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	41
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas	43
G. Uji Persyaratan Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	45
Kriteria Pengujian... ..	45
2. Uji Homogenitas	45
Kriteria Pengujian... ..	46
H. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Keberartian atau Kolinieritas Garis Regresi.....	46
Kriteria Pengujian... ..	47
2. Uji Multikolinieritas.....	47
Kriteria Pengujian... ..	48
3. Uji Autokorelasi... ..	48
Kriteria Pengujian... ..	49
4. Uji Heteroskedastisitas.....	49
Kriteria Pengujian... ..	50
I. Uji Hipotesis... ..	51
1. Regresi Linier Sederhana.....	51
2. Regresi Linier Multipel.....	52

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	54
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Kotabumi	54
2. Profil Sekolah.....	54
3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Kotabumi	55
4. Kondisi SMA Negeri 3 Kotabumi	56
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Kotabumi	57
6. Proses Belajar Mengajar	58

7. Keadaan Perpustakaan	58
B. Gambaran Umum Responden	60
C. Deskripsi Data.....	60
1. Data Minat Belajar (X_1)	61
2. Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)	64
3. Data Hasil Belajar Ekonomi (Y)	67
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	70
1. Uji Normalitas Data	70
Kriteria Pengujian	71
2. Uji Homogenitas Sampel	71
Kriteria Pengujian	72
E. Uji Asumsi Klasik.....	73
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	73
Kriteria Pengujian	74
2. Uji Multikolinearitas	75
Kriteria Pengambilan Keputusan	75
3. Uji Autokorelasi	76
Kriteria Pengambilan Keputusan	77
4. Uji Heterokedastisitas	77
Kriteria Pengambilan Keputusan	78
F. Uji Analisis Data.....	80
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Sendiri-sendiri)	80
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Serentak/bersama-sama)	85
G. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	87
2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi	88
3. Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	90
V. Kesimpulan dan Saran	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Daftar Nilai Semester Ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	3
2. Tabel Presentase Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	4
3. Tabel Daftar Rekapitulasi Data Pengunjung Perpustakaan dan Frekuensi Peminjaman Buku Ekonomi oleh Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	7
4. Hasil penelitian yang relevan	26
5. Tabel Daftar Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	33
6. Tabel Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Kelas	35
7. Tabel Variabel, Indikator, Sub Indikator, dan Skala Pengukuran	39
8. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen	44
9. Tabel Analisis Varians untuk Uji Regresi Linier	47
10. Tabel Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	56
11. Tabel Jumlah Guru dan Staf di SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	57
12. Tabel Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016	57

13. Tabel Koleksi Buku-Buku Mata Pelajaran Ekonomi Di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kotabumi.....	59
14. Tabel Daftar Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 3 Kotabumi	59
15. Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X_1).....	62
16. Tabel Kategori Minat Belajar (X_1)	63
17. Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2).....	65
18. Tabel Kategori Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)	66
19. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	68
20. Tabel Kategori Hasil Belajar Ekonomi (Y)	69
21. Tabel Rekapitulasi Uji Normalitas	71
22. Tabel Rekapitulasi Uji Homogenitas	72
23. Tabel Rekapitulasi Linearitas Regresi	74
24. Tabel Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	76
25. Tabel Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.....	29

DAFTAR ISI

1. Lampiran Kisi-Kisi Angket
2. Lampiran Angket
3. Lampiran Validitas Minat Belajar (X_1)
4. Lampiran Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)
5. Lampiran Reliabilitas Minat Belajar (X_1)
6. Lampiran Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)
7. Lampiran Data Minat Belajar (X_1)
8. Lampiran Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)
9. Lampiran Data Hasil Belajar (Y)
10. Lampiran Rekapitulasi Data X_1, X_2, Y
11. Lampiran Uji Normalitas
12. Lampiran Uji Homogenitas
13. Lampiran Uji Linearitas
14. Lampiran Uji Multikolinearitas
15. Lampiran Uji Autokorelasi
16. Lampiran Uji Heteroskedastisitas'
17. Lampiran Uji Regresi Linier Sederhana (X_1 dan X_2)
18. Lampiran Uji Regresi Linier Multiple (Y)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan, agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada zaman yang semakin modern ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting terhadap kemajuan dan keberhasilan bangsanya.

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat yang sangat diperlukan oleh manusia. Pendidikan dapat memberikan bekal hidup bagi peserta didik dan memenuhi kebutuhan manusia. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana pendidikan mempunyai peranan untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sesuai dengan tujuan pendidikan, maka wajiblah bagi lembaga pendidikan di Indonesia baik lembaga pendidikan formal maupun non formal untuk

mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa tinggi. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka akan menjalani proses pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, dan prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki hasil belajar yang tinggi selama kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan sehingga menyebabkan hasil belajar pun menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi dan keterangan guru mata pelajaran Ekonomi yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sebagai ilustrasi berikut

disajikan data hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS semester ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi.

Tabel 1. Daftar Nilai Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	<70	>70		
X IPS 1	29	9	38	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
X IPS 2	35	3	38	
X IPS 3	30	8	38	
Jumlah	94	20	114	
Presentase (%)	82,46	17,54	100	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Negeri 3 Kotabumi adalah 70 dan presentase siswa yang menguasai bahan pelajaran terdiri dari 17,54% atau sebanyak 20 orang. Sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari 70 atau kurang menguasai bahan pelajaran adalah sebanyak 94 orang atau dengan presentase 82,46%. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah (Djamarah, 2002: 18).

Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan hanya bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut ada yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Melalui penelitian ini akan dikaji dua

faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah.

Minat belajar adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Minat juga merupakan ketertarikan kepada sesuatu yang mampu dijadikan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas sehingga mencapai hasil yang maksimal. Sesuai dengan pendapat Sutikno, (2009: 14), minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Orang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan suatu aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi dan keterangan siswa menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi masih rendah. Berikut disajikan presentase minat belajar siswa kelas X IPS semester ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi.

Tabel 2. Presentase Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jenis Kelamin		Kriteria			Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	Tinggi	Sedang	Rendah	
X IPS 1	19	19	9	12	17	38
X IPS 2	18	20	11	13	14	38
X IPS 3	21	17	11	8	19	38
Jumlah	58	56	31	33	50	114
Presentase (%)	50,88	49,12	27,19	28,95	43,86	100

Sumber: Penelitian Pendahuluan Awal Peneliti, 2015

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa minat belajar Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kotabumi dengan jumlah siswa 114 siswa

memiliki minat belajar rendah sebanyak 50 siswa atau sebesar 43,86%, kemudian yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 33 siswa atau sebesar 28,95%, dan yang memiliki minat belajar tinggi sebanyak 31 siswa atau sebesar 27,19%. Dapat diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini juga terlihat selama proses mengajar belajar berlangsung hanya sebagian siswa saja yang mencatat penjelasan dari guru dan membuat ringkasan materi yang telah diajarkan. Siswa juga kurang aktif selama pelajaran berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa juga masih rendah.

Apabila siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Sebaliknya, apabila siswa mempunyai minat yang besar maka hasil yang diperolehnya akan lebih maksimal, karena siswa yang mempunyai minat terhadap suatu objek yang diminatinya, siswa tersebut akan lebih memusatkan perhatiannya pada objek yang diminatinya dibandingkan objek yang tidak diminatinya, yang berdampak pada tingginya keinginan siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dengan intensitas perhatian yang tinggi terhadap objek tersebut akan menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Penjelasan di atas sesuai dengan yang dikemukakan Purwanto, (2007: 106-107), didalam proses belajar mengajar siswa memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah: minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasi, kemampuan kognitifnya, dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.

Selain minat belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah. Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan lancar jika ditunjang dengan sarana belajar yang memadai dan dapat dimanfaatkan. Ketersediaan sarana belajar yang memadai inilah yang dapat membantu siswa dalam mencapai ketuntasan belajar.

Perpustakaan adalah salah satu sarana yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa guna menambah ilmu pengetahuan dan juga sebagai sumber informasi dalam menunjang berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Dari segi fasilitas khususnya sarana buku bacaan, seperti buku pelajaran dan buku penunjang lainnya di perpustakaan SMA Negeri 3 Kotabumi dapat dikatakan memadai. Namun apabila dilihat dari pemanfaatannya, perpustakaan ini sendiri masih kurang. Kondisi ini terlihat dari frekuensi siswa yang berkunjung dan frekuensi peminjaman buku, khususnya oleh siswa kelas X IPS.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi data pengunjung perpustakaan dan data peminjam buku perpustakaan SMA Negeri 3 Kotabumi pada tabel berikut.

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Data Pengunjung Perpustakaan dan Frekuensi Peminjaman Buku Ekonomi oleh Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016

Bulan	Pengunjung Perpustakaan Sekolah		Peminjaman Buku Ekonomi	
	X IPA	X IPS	X IPA	X IPS
Agustus 2015	95	75	35	15
September 2015	73	40	15	10
Oktober 2015	59	38	19	8
November 2015	92	68	35	28
Desember 2015	105	74	25	14
Jumlah	424	295	129	75

Sumber: Data Perpustakaan SMA Negeri 3 Kotabumi

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah masih tergolong rendah, bahkan ada siswa yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan. Dalam satu semester hanya ada 295 kunjungan dan 75 peminjaman buku Ekonomi yang dilakukan siswa kelas X IPS ke perpustakaan, lebih sedikit dibandingkan dengan siswa kelas X IPA. Dengan kata lain perpustakaan di SMA Negeri 3 Kotabumi belum digunakan secara maksimal oleh siswa, khususnya kelas X IPS.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah karena terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan suatu permasalahan yang sederhana, namun setelah dikaji lebih mendalam menunjukkan suatu permasalahan yang kompleks terutama menyangkut minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar**

**Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun
Pelajaran 2015/2016’.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS.
2. Rendahnya minat belajar Ekonomi siswa kelas X IPS.
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas.
4. Rendahnya minat baca oleh siswa di perpustakaan sekolah.
5. Rendahnya peminjaman sarana belajar oleh siswa di perpustakaan.
6. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Banyak siswa yang belajar hanya pada saat mendekati ulangan.
8. Kurangnya perhatian siswa terhadap perpustakaan sekolah.
9. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.
10. Kurangnya dorongan dari guru terhadap siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2), dan hasil belajar Ekonomi (Y) siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan.

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.

F. Kegunaan Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam mengkaji pengaruh minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai referensi untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah minat belajar siswa (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2), dan hasil belajar siswa Ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS semester ganjil .

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Kotabumi.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2015/2016.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya mata pelajaran Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Menurut Djamarah, (2008: 132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan atau mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran.

Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar serta penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar

berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Djamarah, (2008: 133):

“Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu”.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Menurut Sukardi, (2003: 35), mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis sebagai berikut.

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Menurut Djamarah, (2008: 132), minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

1. pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya,
2. partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta

3. memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Minat belajar juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa.

Slameto, (2010: 54), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut.

1. Faktor Intern
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern
 - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan

akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Upaya yang harus dilakukann agar siswa memiliki minat untuk belajar diantaranya, guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya.

Menurut Slameto, (2010: 181), beberapa cara yang dapat dilakukan pengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.
2. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa.
3. Menggunakan insentif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukan atau yang tidak dilakukan dengan baik.

Selain itu, minat dapat dikembangkan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan adanya persoalan lampau.
- c. Member kesempatan untuk memperoleh hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk belajar (Sardiman, 2008: 93).

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih giat dan bersungguh-

sungguh dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, berbeda dengan siswa kurang memiliki minat dalam belajar maka siswa tidak akan belajar dengan bersungguh-sungguh. Pelajaran yang menarik menurut siswa lebih mudah untuk dipelajari atau diingat, karena minat menambah kegiatan belajar.

Apabila minat belajar telah dimiliki oleh siswa, diharapkan aktivitas belajar akan berlangsung dengan lancar. Karena jika minat belajar siswa sudah muncul pada suatu pelajaran, maka akan sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa tersebut. Semakin besar minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik hasil belajar yang akan dicapai, sebaliknya minat belajar siswa rendah maka hasil belajar yang akan didapatkan pun tidak akan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa minat memiliki ikatan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu siswa dalam belajar perlu mendapat perhatian yang lebih dari para pengajar. Pengajar diharapkan dapat membantu siswa untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan tekun dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Sebagai pemegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sekolah haruslah memiliki berbagai fasilitas yang memadai guna menunjang aktivitas belajar mengajar di kelas. Salah satu fasilitas yang disediakan sekolah adalah perpustakaan. Fungsi dan

peranan perpustakaan saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan yang ada dalam suatu lembaga atau institusi sebagai pusat sarana akademis.

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno, 2006: 11).

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka sebagai sumber informasi berupa media cetak seperti buku, peta, surat kabar, dan lain-lain. Jika perpustakaan sekolah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai sesuai dengan perkembangan pendidikan maka dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan.

Dengan demikian siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto, (2003: 28), yang menyatakan bahwa satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa "Belajar memerlukan sarana yang cukup".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perpustakaan adalah suatu gedung sebagai sarana penunjang pendidikan yang berisi buku-buku yang diatur sedemikian rupa sebagai sumber informasi guna menambah ilmu pengetahuan yang merupakan sarana dalam proses pembelajaran.

Menurut Sutarno, (2006: 12), sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

(1) tersedianya ruangan atau gedung, yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan, (2) adanya koleksi bahan pustaka atau bacaan dan sumber informasi lainnya, (3) adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai, (4) adanya komunitas masyarakat pemakai, (5) adanya sarana dan prasarana yang diperlukan, (6) diterapkan suatu sistem atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar.

Menurut Sinaga, (2007:25-27), fungsi dari perpustakaan adalah sebagai berikut.

1. Pusat Pendidikan

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai “guru” atau sebagai pusat sumber belajar yang menyajikan berbagai kebutuhan para siswa dan pemustaka. Di perpustakaan sekolah harus tersedia berbagai bahan pelajaran yang dituntut keberadaannya oleh kurikulum, sehingga perpustakaan sekolah menyediakan koleksi baik buku-buku paket dari Departemen Pendidikan Nasional. Alat-alat peraga dan sarana-sarana lain yang diharapkan dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Dengan demikian perpustakaan sekolah membantu dalam mengembangkan daya pikir para siswa secara rasional dan kritis serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa akan sumber-sumber bahan belajar.

2. Pusat Rekreasi

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Siswa dapat mengisi waktu senggang sekaligus bisa melakukan rekreasi dengan membaca bahan-bahan pustaka yang diminatinya. Dengan tersedianya bahan bacaan yang bersifat rekreasi tersebut, diharapkan akan timbul ide-ide baru yang sangat bermanfaat bagi pengembangan daya kreasi pemustaka.

3. Pusat Penelitian

Koleksi perpustakaan dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan tingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan, sehingga jika ada peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membaca di perpustakaan.

4. Pusat informatif

Fungsi ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberitahu akan hal-hal yang

berhubungan dengan kepentingan para guru dan siswa. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah sehingga para guru dan siswa akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia.

Perpustakaan sekolah merupakan subsistem program pendidikan sehingga berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan. Sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dijadikan komponen yang tidak terpisahkan dari keseluruhan komponen pendidikan. Perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik dan mampu memberikan warna dalam proses interaktif edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi dan visi yang diemban perpustakaan sekolah.

Menurut Sutarno, (2006: 34), "Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran". Sedangkan menurut Lasa, (2007: 14).

1. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis,
2. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan,
3. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan,
4. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Kegiatan pendidikan sekarang tidak bertumpu pada guru lagi sebagai salah satu sumber, melainkan dapat dilakukan dalam berbagai sumber misalnya perpustakaan sekolah. Para siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh setiap siswa.

Menurut Bafadal, (2009: 22), perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila koleksi yang ada, dimanfaatkan secara optimal dan benar-benar memperlancar penerapan tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi belajar tapi siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi.

Manfaat dari perpustakaan sekolah menurut Bafadal, (2009: 5), adalah sebagai berikut.

1. Perpustakaan sekolah menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Perpustakaan menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah melatih murid kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah memperlancar murid dalam tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah membantu siswa, guru dan anggota staff sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah upaya memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana yang disediakan oleh sekolah untuk membantu peserta didik guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar agar siswa mencapai hasil belajar dengan maksimal.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Djamarah, (2008: 13), mengatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006: 10), bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengelolaan informasi, menjadi kapabilitas baru. Dimana belajar terdiri dari tiga faktor penting yaitu kondisi eksternal, internal dan hasil belajar.

Menurut Hamalik, (2004: 27), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman". Belajar juga merupakan bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari

pengalaman. Sedangkan menurut Slameto, (2010: 2), belajar adalah merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan yang didapat melalui pengalaman dan berlangsung secara aktif dengan lingkungan belajarnya yang akan nampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sedangkan hasil belajar adalah nilai yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dalyono, (2005: 51-54), mengemukakan bahwa prinsip-prinsip dalam belajar adalah sebagai berikut.

1. Kematangan jasmani dan rohani

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu setelah sampai pada batas

minimal umur serta kondisi fisiknya telah kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Memiliki kesiapan
Setiap orang yang hendak belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar.
3. Memahami tujuan
Setiap orang yang belajar harus memahami tujuannya, kemana arah tujuan itu dan manfaat bagi dirinya.
4. Memiliki kesungguhan
Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.
5. Ulangan dan latihan
Prinsip yang juga tidak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar apa yang dipelajari dapat meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar untuk dilupakan.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran

adalah dengan melihat hasil belajar yang telah dicapai peserta didik.

Ada tiga macam hasil belajar mengajar : (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengajaran, (3) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Menurut Djamarah, (2000: 45), hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh–sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes pada saat berakhirnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik, (2001: 31), bahwa hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, abilitas, dan keterampilan.

Sukmadinata, (2007: 102), mengatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006: 3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar ini dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui sejauhmana tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Tercapainya tujuan belajar sangat dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan emosi siswa serta dipengaruhi oleh bagaimana perhatian orang tua pada kegiatan belajar siswa dirumah.

Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui seberapa jauh tujuan pendidikan telah tercapai. Belajar menurut Sudjana, (2004: 59), dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan tingkah laku yang meliputi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapatkan oleh siswa setelah

melakukan serangkaian aktivitas kegiatan belajar mengajar guna ketercapaian tujuan pembelajaran. Pengukuran hasil belajar siswa diukur dari waktu ke waktu dan merupakan gabungan dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Menurut Slameto, (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - b) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan sikap;
 - c) Faktor kelelahan, dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kobosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern) yaitu:
 - a) Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, dan latar belakang budaya;
 - b) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah;
 - c) Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Thursan, (2005: 6), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas dilaksanakan proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Faktor-faktor yang menyangkut keadaan diri siswa baik keadaan fisik maupun psikologis serta keadaan yang berada di luar diri siswa seperti lingkungan, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil atau pembentukan kompetensi peserta didik. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pengajar dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian kenaikan kelas.

B. Hasil Penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang membahas pokok permasalahan yang ada kaitannya dan hampir sama dengan penelitian ini, yaitu penelitian seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian yang relevan.

No.	Nama	Judu;	Hasil
1.	Dewi Permata	Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2007/2008	Menyatakan bahwa ada hubungan kuat antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2007/2008 yang ditunjukkan

			dengan nilai $r_{hitung} = 44,72 > r_{tabel} = 2,76$.
2.	Heni Parida	Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010	Menyatakan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 dengan nilai $F_{hitung} = 46,717 > F_{tabel} = 3,07$.
3.	Agustina Damayanti	Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013	Menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dengan nilai $F_{hitung} = 17,196 > F_{tabel} = 3,08$.

C. Kerangka Pikir

Setiap sekolah mengharapkan siswanya mendapatkan nilai yang baik.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan hasil belajar ini ditentukan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan

pembentukan tingkah laku seseorang. Sesuai dengan pendapat Sudjana, (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah minat belajar. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu pelajaran, maka hasil belajar siswa pun akan tercapai dengan maksimal. Apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa pun tidak akan maksimal yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai.

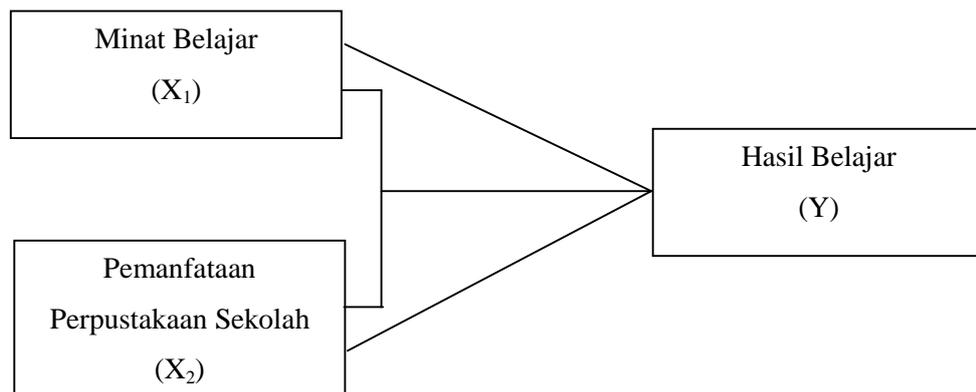
Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2005 : 57).

Faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pendorong dari keberhasilan belajar siswa adalah tersedianya sarana belajar yang memadai. Dengan tersedianya sarana pembelajaran yang memadai dengan baik, maka hasil belajar siswa pun

akan meningkat. Karena perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan dengan buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Menurut Sinaga, (2005: 16), perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid. Dalam hal ini perpustakaan sebagai salah satu sarana belajar dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dugaan adanya pengaruh antara minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian Pengaruh Minat Belajar (X₁) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X₂) terhadap hasil Belajar Ekonomi (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian pun harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan dianalisis/diolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Menurut Nazir, (2009: 54), metode *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono, (2012: 7), pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan pendekatan survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau daerah, (Nazir, 2003: 56).

Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Menurut Sugiyono, (2005: 7), walaupun metode survei tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui, dapat berupa kumpulan semua kota, semua wanita, atau semua perusahaan. Populasi dalam penelitian ini dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek, seperti kelompok manusia, tumbuhan, binatang yang memiliki kesamaan ciri.

Menurut Sugiyono, (2010: 117), pengertian populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 114 siswa yang terdiri dari 3 kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Daftar Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

No.	Kelas	Jumlah
1.	X IPS 1	38
2.	X IPS 2	38
3.	X IPS 3	38
Total		114

Sumber : TU SMA Negeri 3 Kotabumi

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu onjek penelitian. Dalam sampel penelitian terdapat jumlah sampel serta ukuran dan jumlah populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu memudahkan peneliti, penelitian lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta penelitian lebih efektif.

Menurut Sugiyono, (2010: 297), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Basrowi dan Kasinu, (2007: 260), sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini,

penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus *T.Yamane* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (Riduwan, 2005: 65).

Dengan populasi 114 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{114}{(114)(0,05)^2 + 1} = 88,71 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel sangatlah penting di dalam penelitian, hal ini dikarenakan dapat digunakan untuk menentukan bahwa siapa saja anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel harus jelas tergambar dalam sebuah rencana penelitian agar tidak membingungkan saat turun di lapangan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2012:

120), teknik *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional untuk tiap kelas agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal ini dilakukan dengan cara.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas.}$$

Tabel 6. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Kelas

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Presentase (%)
X IPS 1	$89/114 \times 38 = 29,67$	30	33,33
X IPS 2	$89/114 \times 38 = 29,67$	30	33,33
X IPS 3	$89/114 \times 38 = 29,67$	30	33,33
Total		90	99,99 dibulatkan menjadi 100

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena variabel penelitian bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan sebagai alat menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono, (2012: 2), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang berdasarkan atas hubungan adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang berdiri sendiri artinya variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar (X_1), dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu konstruk guna menjelaskan suatu konsep variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Hasil Belajar

Merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang dilakukan dengan evaluasi atau penilaian dan

merupakan cara atau tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa, (Jihad dan Abdul, 2008: 14).

b. Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas anak, (Slameto, 2010: 180).

c. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Suryosubroto (2009: 229) tujuan diselenggarakannya pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang kelancaran proses belajar dan pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat yang juga merupakan harapan orang tua.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel secara operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut spesifik dan terukur. Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dan penafsiran terhadap semua istilah atau variabel yang terkandung di dalam judul penelitian ini.

a. Hasil belajar

Besarnya angka atau nilai Ekonomi yang diperoleh siswa pada saat ujian semester pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

b. Minat belajar (X_1)

Minat belajar siswa meliputi sebagai berikut.

1. Memberikan perhatian besar terhadap pelajaran.
 - a) Memperhatikan penjelasan pelajaran Ekonomi.
 - b) Mencatat materi pelajaran Ekonomi.
2. Kegiatan belajar.

Belajar mandiri, dengan guru, teman atau orang yang lebih paham.

3. Perasaan senang terhadap pelajaran Ekonomi.

Senang mencoba soal-soal baru.

c. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah
Banyaknya kunjungan siswa ke perpustakaan.
2. Peminjaman buku
Adanya peminjaman buku oleh siswa.
3. Jenis dan jumlah buku yang dipinjam
Banyaknya dan jenis buku yang tersedia.
4. Fasilitas perpustakaan

Adanya fasilitas yang dimanfaatkan.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas maka untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan di dalam tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel tentang variabel-variabel, indikator-indikator, sub indikator dan skala pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Variabel, Indikator, Sub Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat belajar (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan perhatian besar terhadap pelajaran 2. Kegiatan belajar. 3. Perasaan senang terhadap pelajaran Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memperhatikan penjelasan pelajaran Ekonomi. b) Mencatat materi pelajaran Ekonomi. <p>Belajar mandiri, dengan guru, teman atau orang yang lebih paham</p> <p>Senang mencoba soal-soal baru</p>	Interval (dengan skala <i>semantic deferensial</i>)
Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah 2. Peminjaman buku 3. Jenis dan jumlah buku yang dipinjam 4. Fasilitas perpustakaan 	<p>Banyaknya kunjungan siswa ke perpustakaan</p> <p>Adanya peminjaman buku oleh siswa</p> <p>Banyaknya dan jenis buku yang tersedia</p> <p>Adanya fasilitas yang dimanfaatkan</p>	Interval (dengan skala <i>semantic deferensial</i>)
Hasil belajar (Y)	Nilai yang diperoleh siswa pada saat ujian semester	Besarnya hasil ujian semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, Sugiyono, (2010: 310). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa dan kegiatan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 3 Kotabumi.

2. Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono, (2010: 142). Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kotabumi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan, Basrowi dan Kasinu, (2007: 166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, sejarah berdirinya sekolah, data pengunjung

perpustakaan, frekuensi siswa yang meminjam buku, dan hasil belajar Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

4. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, (Sugiyono, 2010: 194).

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat terhadap pelajaran Ekonomi, serta wawancara terhadap guru mata pelajaran untuk menentukan kelas yang akan diteliti, waktu penelitian, dan untuk mengetahui bagaimana karakter siswa dan sejauh mana siswa memahami pelajaran.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Alat instrumen harus mempunyai persyaratan yang baik untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus mempunyai persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, Sugiyono, (2013: 177). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah responden/sampel

$\sum xy$ = Skor rata-rata dari X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor total (item)

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat

ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2010: 79). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil:

1. Minat Belajar (X_1)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 15 soal untuk variabel X_1 semua item soal valid, sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_1 dalam penelitian ini berjumlah 15 soal (Lampiran 3).

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 18 soal untuk variabel X_2 semua item soal valid, sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_2 dalam penelitian ini berjumlah 18 soal (Lampiran 4).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, Sudjarwo dan Basrowi, (2009: 241). Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum t_i^2}{t_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reabel (Arikunto, 2010: 85).

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besaran Dalam Nilai	Kriteria
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Sedang/cukup
0,2 – 0,39	Rendah
Kurang dari 0,2	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2008: 75)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil:

1) Minat Belajar (X_1)

Jika minat belajar $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dari 15 soal untuk variabel X_1 alat ukur atau angket tersebut

dinyatakan reliabel sebesar 0,825 yang berarti tingkat reliabilitas sangat tinggi (lampiran 5).

2) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah(X_2)

Jika pemanfaatan perpustakaan sekolah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dari 18 soal untuk variabel X_2 alat ukur atau angket tersebut dinyatakan reliabel sebesar 0,927 yang berarti tingkat reliabilitas sangat tinggi (lampiran 6).

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan *Skewness* dan *Kurtosis* dengan bantuan SPSS. *Skewness* (Ukuran Kemiringan) merupakan derajat atau ukuran dari ketidaksimetrisan (Asimetri) suatu distribusi data. *Kurtosis* (Keruncingan) dinilai sebagai bentuk distorsi dari kurva normal. Tingkat keruncingan diukur dengan membandingkan bentuk keruncingan kurva distribusi data dengan kurva normal. Nilai z statistik untuk skewness dan z kurtosis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Z \text{ Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{Kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

(Ghozali, 2007: 113)

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S).

Kriteria pengujian

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025 maka berdistribusi normal

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,025 maka tidak berdistribusi normal

(Riduwan, 2004: 350).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Uji homogenitas disini menggunakan uji *Levene Statistic*. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H₀: Data populasi bervarians homogen.

H_a: Data populasi tidak bervarians homogen.

Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H₀ diterima, sebaliknya jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H₀ ditolak (Rusman, 2012: 65).

H. Uji Asumsi Klasik Regresi Ganda

1. Uji Keberartian atau Kelinieritas Garis Regresi

Uji kelinieran atau keberartian regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis. Uji keberartian dan kelinieran dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya *linear* atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak. Uji keberartian *regresi linear multipel* menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Keterangan:

S^2_{reg} = Varians regresi

S^2_{sis} = Varians sisa

Menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2, $\alpha = 0,05$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinieran regresi linear multiple menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = Varians tuna cocok

S^2_G = Varians galat

Kriteria Pengujian

Apabila $F_h < F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linier. Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 9. Analisis Varians untuk Uji Regresi Linier

Sumber Varians	Dk	Jk	KT	F_{hitung}
Total	N	$\sum_{i=1}^n Y_i^2$	$\frac{\sum_{i=1}^n Y_i^2}{N}$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a) Sisa	1 n-2	JK (b/a) JK (s)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{JK(S)}$ $S^2_{sis} = \frac{JK(TC)}{JK(G)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2}$ $\frac{S^2_{sis}}{S^2}$
Tuna cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2}$ $\frac{S^2_{G}}{S^2}$

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat

KT = Kuadrat tengah

N = Banyaknya responden

Ni = Banyaknya anggota

JK (T) = $\sum Y^2$

JK (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b/a) = $b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$

JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)

JK (G) = $\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$

JK (TC) = JK (S) - JK (G) (Sudjana, 2005: 330)

2. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini untuk menguji Multikolinieritas peneliti menggunakan model *Partial Correlations*. Model ini adalah membandingkan antara nilai *R Square* dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua independent variable yang diteliti dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

Kriteria Pengujian

Apabila nilai *R Square* > *Correlations Partial* dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011 : 90)

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sudjarwo, (2009: 286), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara serangkain data observasi menurut waktu atau ruang. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varian tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Watson*, d_l .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada otokorelasi positif)

$H_a : \rho < 0$ (ada otokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

Rumus hipotesis yaitu.

H_0 : tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadinya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Sudarmanto, 2005: 143).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi Heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Gejala Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Rank Spearman* dari masing-masing Variabel bebas dengan dengan nilai Absolut Residualnya (ABRESID). Berikut adalah rumus *Rank Correlations*.

$$\dots = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

b^2 = kuadrat dari selisih Rank X dengan Rank Y

6 = bilangan konstan

n = jumlah sampel

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Untuk menguji apakah persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak, maka digunakan statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{\rho_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho_{xy}^2}}$$

Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0,5$ maka persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala Heteroskedastisitas.

Demikian pula sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0,5$ maka persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas. (Suliyanto, 2011).

I. Uji Hipotesis

Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y, maka digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu.

1. Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dan kedua, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu.

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus.

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (X₁, X₂) (Sudjana, 2005: 315).

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus.

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian adalah tolak H₀ dengan alternatif H_a diterima jika

t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk n-2 (Sugiyono, 2013:

184).

2. Regresi Linier Multipel

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien arah regresi

$X_1 - X_3$ = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

(Sugiyono, 2012: 204).

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y , dengan rumus.

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus.

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika

$F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk

penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} .

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan sebuah pengaruh yang positif jika semakin tinggi minat belajar siswa maka makin tinggi hasil belajarnya.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan sebuah pengaruh yang positif jika semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa maka makin tinggi hasil belajarnya.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi

siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, hasil belajar siswa akan meningkat jika pihak sekolah dapat meningkatkan minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Minat belajar siswa hendaknya lebih ditingkatkan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, peran guru beserta orang tua sangat dibutuhkan guna membantu menumbuhkan minat siswa. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas agar siswa tertarik mengikuti pelajaran agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pun tinggi. Orang tua juga harus lebih memperhatikan dan membantu anaknya apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa juga hendaknya lebih bersemangat, tidak mudah putus asa dalam belajar, dan lebih mengoptimalkan kemampuannya sehingga dapat merasakan bahwa menuntut ilmu bukannya hanya kewajiban melainkan juga kebutuhan guna mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Perpustakaan harusnya bisa lebih dimanfaatkan oleh siswa di sekolah guna membantu dan menunjang hasil belajar yang maksimal. Siswa

diharapkan lebih membiasakan diri menggunakan waktu luang di perpustakaan untuk belajar dan mencari sumber-sumber baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun pengetahuan umum guna menambah wawasan siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan ada baiknya untuk mengunjungi perpustakaan secara mandiri maupun berkelompok bersama teman untuk mendapatkan referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan tugasnya. Guru sebaiknya lebih memotivasi siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan ketika belajar mengajar berlangsung.

3. Hendaknya pihak sekolah dan orang tua bekerja sama dalam memperhatikan minat belajar siswa dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, salah satunya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa juga hendaknya meningkatkan minatnya dalam belajar dan mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah guna menunjang dan meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka.
- Dalyono. 2005. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta .
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto,N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakart: Raja Grafindo Persada

- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kiblat buku utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmanto , Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. CV. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Sukmadinata, Nana S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sutikno, M. Sobri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Thursan, Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.